

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh biaya produksi (X1) terhadap volume penjualan (Y) kakao kering. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat biaya produksi yang dikeluarkan oleh UD Guyub Santoso maka volume penjualan akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel biaya produksi (X1) sebesar 16.464 dengan taraf signifikansi $0.000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel biaya produksi terhadap volume penjualan.
2. Terdapat pengaruh kegagalan eksternal (X2) terhadap volume penjualan (Y) kakao di UD Guyub Santoso, hal ini dapat dilihat dari taraf signifikansi $0.006 < 0,05$. Peningkatan nilai kegagalan eksternal akan berdampak pada penurunan volume penjualan yang akan diperoleh UD Guyub Santoso. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel kegagalan eksternal (X2) sebesar -2.959.
3. Terdapat pengaruh kegagalan internal (X3) terhadap volume penjualan (Y) di UD Guyub Santoso, hal ini dapat dilihat dari taraf signifikansi $0,019 < 0,05$. Selain itu semakin meningkat kegagalan internal (X2) maka semakin menurunkan volume penjualan (Y) UD Guyub Santoso, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung -2.462.

4. Dari hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa biaya produksi (X1), kegagalan eksternal (X2) dan kegagalan internal (X3) berpengaruh secara simultan terhadap hasil penjualan (Y) kakao kering di UD Guyub Santoso. Hal ini dilihat dari nilai F sebesar 135.358 atau sig 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variable independen berupa biaya produksi (X1), kegagalan eksternal (X2) dan kegagalan internal (X3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan (Y).
5. Dari hasil penelitian koefisien korelasi, didapat nilai adjust R square 0.920 atau 92% artinya variable volume penjualan dapat diterangkan oleh ketiga variabel bebasnya 92% dan sisanya 8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang ada.

B. Saran

1. UD Guyub Santoso harus mengoptimalkan produksi sesuai dengan tingkat permintaan konsumen dalam kaitannya untuk meningkatkan hasil penjualan.
2. Dalam kegagalan eksternal hendaknya ditekan seminim mungkin karena semakin rendah nilai kegagalan eksternal maka semakin tinggi nilai volume penjualan dan hal ini akan berdampak pula pada peningkatan penghasilan.
3. Dalam kegagalan internal hendaknya ditekan seminim mungkin karena semakin rendah nilai kegagalan internal maka semakin tinggi nilai volume penjualan dan hal ini akan berdampak pula pada peningkatan penghasilan. Untuk itu harus diperhatikan dan diteliti proses produksinya agar

menghasilkan barang yang berkualitas sesuai dengan standar yang diharapkan.

4. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah ada pengaruh biaya produksi, kegagalan eksternal dan kegagalan internal terhadap volume penjualan kakao kering di UD Guyub Santoso, diharapkan bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti kasus yang serupa, dapat meneliti lebih lanjut pada objek yang berbeda dan menambahkan variabel bebas lainnya.